

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu penentu kualitas suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan merupakan investasi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, tidak heran apabila suatu negara menempatkan pendidikan sebagai variabel utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Al-Mujadalah: 11)

Ayat di atas merupakan salah satu tuntunan akhlak guna membina hubungan harmonis antara sesama dalam satu majelis (tempat). Terutama orang-orang beriman yang berupaya dengan sungguh-sungguh untuk berlapang walaupun dengan memaksakan diri untuk memberi tempat kepada orang lain. Kemudian apabila dikatakan "berdirilah kamu" ke tempat yang lain maka Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan memuliakan orang-orang yang diberi ilmu baik di dunia maupun di akhirat.³

Kemudian dari penjelasan di atas dapat diambil beberapa pokok pemikiran, bahwa orang-orang yang berpengetahuan maupun berpendidikan sangat dimuliakan oleh Allah SWT dan diangkat

¹ Tri Yuni Hendrowati, *Profesi Kependidikan*, (Lampung: STKIP Muhammadiyah Pringsewu, t.t.), 53.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 2010), 543.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 488-489.

derajatnya. Demikian pula manusia, pada dasarnya membutuhkan pendidikan. Karena pendidikan merupakan proses pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan pengetahuan dan menjadi pribadi yang berkualitas. Adanya pendidikan juga menjadikan arah tujuan hidup manusia tercapai.

Tujuan dari pendidikan adalah membentuk karakter bagi setiap individu. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Selain itu, pendidikan juga sangat diperlukan agar manusia sebagai individu dapat berkembang semua potensinya, namun hal ini tidak lepas dari peran seorang guru.⁵

Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk membantu perkembangan siswa dalam proses belajar. Demikianlah dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya sebagai penyampai materi saja namun juga harus mampu menciptakan proses belajar yang aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan.⁶ Maka perlu diupayakan suatu bentuk pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Karena guru berinteraksi langsung dengan siswa, maka guru menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan siswa dalam belajar.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Sehingga guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru juga dituntut untuk paham tentang filosofis tentang belajar dan mengajar itu sendiri. Mengajar tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga sejumlah perilaku yang akan menjadi kepemilikan siswa.⁷ Keberhasilan pembelajaran akan menjadi efektif bergantung

⁴ Kisbiyanto, *Manajemen Pendidikan : Pendekatan Teoritik & Praktik*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011), 27.

⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

⁶ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 97.

⁷ Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 12.

dari berbagai faktor. Salah satunya adalah bagaimana kita sebagai seorang guru dapat mengemas strategi pembelajaran.

Strategi belajar mengajar adalah semua daya upaya dan siasat yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.⁸ Untuk itu, perlu bagi seorang pendidik menggunakan suatu strategi pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan semangat belajar dalam diri peserta didiknya. Salah satunya dengan penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* di kelas.

Crossword puzzle atau yang kita kenal dengan teka-teki silang merupakan salah satu bentuk permainan yang mampu mengasah kemampuan berpikir siswa. Di samping itu, akan mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami konsep-konsep yang terkandung dalam materi pelajaran. Permainan yang digunakan dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk menjadi kreatif dan mempunyai rasa senang dalam belajar. Hal ini juga didukung oleh penelitian Haun yang melaporkan bahwa sejumlah manfaat dalam menggunakan permainan di dalam kelas akan berdampak pada pengembangan kognitif siswa, memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan rasa percaya diri ketika mereka mendapatkan respon jawaban yang benar.⁹

Aktivitas dalam mengerjakan *crossword puzzle* atau teka-teki silang “memaksa” siswa untuk mengetahui dan mengingat-ingat perbendaharaan atau istilah-istilah pelajaran. Teka-teki silang ini sangat bagus untuk melatih pengetahuan umum seseorang. Dalam penggunaan strategi *crossword puzzle*, siswa mengerjakan soal dalam bentuk teka-teki silang. Strategi ini membuat siswa menjadi sangat santai, menarik, tetapi tetap membuat siswa belajar.¹⁰

Inti dari proses pembelajaran di kelas adalah bagaimana para siswa bisa bersemangat, antusias dan berbahagia dalam mengikuti pelajaran di kelas. Artinya, proses pembelajaran itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar siswa. Karena dengan minat ini suatu kekuatan motivasi dapat menyebabkan siswa

⁸ Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 40.

⁹ Dewi Nirmasari, dkk, “ Studi Komparasi Penggunaan Media Mind Map dan Crossword Puzzle pada Metode Proyek Ditinjau dari Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI Semester Genap SMAN 1 Banyudono Tahun Ajaran 2012/2013”, *Jurnal pendidikan Kimia* 2, no. 4 (2013): 111-112.

¹⁰ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Kencana, 2016), 102.

memusatkan perhatian terhadap kegiatan belajar tersebut. Jadi, dapat tegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar.¹¹

Minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Minat juga merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Minat belajar siswa itu mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi yaitu: 1) minat melahirkan perhatian yang serta merta; 2) minat memudahkan terciptanya konsentrasi; 3) minat mencegah gangguan perhatian dari luar; 4) minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan; dan 5) minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.¹²

Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa yang lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyogianya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studi tertentu.¹³

Pada dasarnya, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) itu adalah mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk membekali siswa dalam mengenal tentang sejarah Agama Islam. Mata pelajaran SKI ini adalah salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum PAI yang ada di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Adapun ruang lingkup mata pelajaran SKI di tingkat MI tersebut mengkaji tentang sejarah Arab pra Islam, sejarah Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin. Dalam pembelajarannya, SKI menekankan pada kemampuan siswa untuk mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi, dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan lain-lain yang mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam masa kini dan masa mendatang. Mata pelajaran SKI sejatinya memang mempelajari tentang kisah-kisah Islam yang bersejarah untuk pembentukan karakter peserta didik.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 66-67.

¹² Januar Barkah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik di SMK Kharismawita Jakarta Selatan", *Jurnal Candrasangkala* 4, no. 1 (2018): 24.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 152.

Guru sebagai salah satu komponen penting dalam pembelajaran dituntut untuk mampu membawa siswa mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran SKI. Maka pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Artinya, guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, yang tidak ada kesan mengukung siswa. Selain itu, guru juga harus berupaya menunjukkan minat besar kepada subjek pembelajaran agar tidak terkesan membosankan untuk siswa.¹⁴ Oleh sebab itu sangat dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *crossword puzzle* atau yang kita kenal dengan istilah teka-teki silang.

Strategi *crossword puzzle* dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan teka-teki silang. Strategi ini merupakan sebuah teka-teki kata dalam kotak hitam dan putih yang berbentuk persegi yang tujuannya untuk menulis satu huruf di setiap persegi putih untuk membuat kata-kata dengan diberikan petunjuk pertanyaan.¹⁵ *Learning is fun* adalah kunci yang diterapkan dalam strategi pembelajaran *crossword puzzle* ini. Karena pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang mampu mengajak peserta didik untuk memusatkan perhatiannya secara penuh pada saat belajar. Senada dengan hal itu, Dryden dan Voss mengatakan bahwa pembelajaran di kelas akan efektif jika suasana pembelajarannya menyenangkan.¹⁶ Hal itu juga diperkuat dengan pendapat Zaini bahwa *crossword puzzle* atau teka-teki silang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus, dalam kegiatan belajar peserta didik lebih suka dengan pembelajaran yang menyenangkan dibandingkan dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu peserta didik yang bernama Muhammad Zaidan kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus bahwa dalam kegiatan belajar jika terlalu

¹⁴ Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 93.

¹⁵ Mursilah, "Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja", *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): 39.

¹⁶ Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), 164-165.

¹⁷ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2018), 73.

lama mendengarkan penjelasan dari guru akan terkesan membosankan.¹⁸ Dengan menerapkan strategi *crossword puzzle* diharapkan kualitas pembelajaran akan lebih baik dan partisipasi atau motivasi siswa dalam pembelajaran akan meningkat, sebab pada strategi pembelajaran ini keaktifan siswa diutamakan, dan pembelajaranpun terkesan seperti melakukan sebuah permainan (belajar sambil bermain).

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 mengungkapkan bahwa hal tersebut diakibatkan karena jadwal jam SKI itu sendiri. Mengingat jam SKI yang jadwalnya berada di akhir maka sudah pasti membuat peserta didik cenderung merasa lelah dan bosan. Peserta didik menjadi tidak bersemangat dan kurang motivasi untuk menghadapi pelajaran. Untuk mengatasi hal itu, guru harus pandai-pandainya menarik minat belajar peserta didik. Salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *crossword puzzle* di kelas.¹⁹

Penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dalam proses belajar mengajar di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus berlangsung dengan menyenangkan. Peserta didik diminta untuk mengisi kolom-kolom yang kosong berbentuk teka-teki silang atau *crossword puzzle* sesuai dengan soal petunjuk/pertanyaan mendatar dan menurun. Dalam pelaksanaannya, strategi pembelajaran ini memang melibatkan peserta didik aktif sejak awal untuk mengetahui banyak mengenai informasi materi yang menjadi fokus pertanyaan. Adapun suasana belajarpun terlihat sangat santai dan menyenangkan. Meskipun santai dan menyenangkan namun penggunaan strategi *crossword puzzle* ini tetap membuat siswa untuk belajar. Keinginan belajar siswa disini sangat tinggi untuk terlibat dalam kegiatan belajar di kelas. Hal ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).²⁰

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Sholikul Huda, proses pembelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus ketika menerapkan strategi *crossword puzzle* ini

¹⁸ Hasil Observasi di Kelas dan Wawancara dengan Muhammad Zaidan, *Selaku peserta didik kelas V MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Pada tanggal 22 November 2018 pukul: 11.38 WIB.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sholikul Huda, *selaku Guru Mata Pelajaran SKI Kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Pada tanggal 22 November 2018 pukul: 13.10 WIB.

²⁰ Hasil Observasi di Kelas V MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus, Pada tanggal 22 November 2018 pukul: 11.48 WIB.

awalnya mengalami kendala dalam aspek peserta didik. Karena peserta didik pada kelas V susah untuk diatur, sehingga guru mata pelajaran SKI mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi pembelajaran ini. Solusinya pendidik harus sudah mengatur perencanaan secara matang terlebih dahulu, karena memakan waktu untuk hal mengkondisikan peserta didik yang cukup banyak dengan cakupan materi yang juga banyak.²¹ Mengingat penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* ini diawali dengan guru menyampaikan materi SKI terlebih dahulu maka wajar saja jika peserta didik tidak bisa dikondisikan. Namun setelah itu, pendidik baru melanjutkan dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* agar tujuan pembelajaran tercapai sekaligus menarik siswa untuk belajar. Berkaitan dengan hal itu, maka diharapkan dalam penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* ini dapat mendukung adanya minat belajar siswa di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul: **“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MI NU MIFTAHUL ULUM 01 HONGGOSOCO JEKULO KUDUS TAHUN PELAJARAN 2018/2019”**.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Adakah pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sholikul Huda, selaku Guru Mata Pelajaran SKI Kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus, Pada tanggal 22 November 2018 pukul: 13.10 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini secara singkat dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Berikut beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis
Memberikan kontribusi bagi pengembang pengetahuan bahwa penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran SKI di dalam kelas.
 - b. Bagi Peserta Didik
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menumbuhkan pengetahuan pada mata pelajaran SKI.
 - c. Bagi Madrasah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah khususnya dalam mata pelajaran SKI.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal
Bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman

motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori

Bab ini berisi deskripsi teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur, serta berisi tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka pikir teoritis, dan hipotesis.

Bab III : Metode penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi hasil data penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis statistik dan daftar riwayat hidup.